UNIVERSITAS
GADJAH MADA
YouTube sebagai Media Ekspresi Alternatif Gay Indonesia: Analisis Semiotik Gay Indonesia dalam Web Series CONQ
DANASTRI RIZQI NABILAH, Dr. Novi Kurnia, M.Si. MA.
Universitas Gadjah Mada, 2015 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

DAFTAR ISI

Kata Pengantar i

Lembar Persembahan iii

Daftar Isi vii

Daftar Tabel xi

Daftar Bagan xv

Daftar Gambar xvi

Abstraksi xx

Bab I Pendahuluan

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 5

C. Tujuan Penelitian 5

D. Manfaat Penelitian 5

E. Kerangka Pemikiran

1. Representasi identitas dan budaya 5

2. *Gay* dalam kajian homoseksualitas 10

3. YouTube 15

F. Metodologi Penelitian

1. Metode penelitian 24

2. Teknik pengumpulan data 29

3. Teknik analisis data 30

Bab II Representasi *Gay* di Media

A. Dinamika Konstruksi *Gay* di Dunia 36

1. Mitos dan sejarah dinamika wacana homoseksualitas 36

2. Sejarah awal pergerakan *gay* 38

YouTube sebagai Media Ekspresi Alternatif Gay Indonesia: Analisis Semiotik Gay Indonesia dalam Web
Series CONQ
DANASTRI RIZQI NABILAH, Dr. Novi Kurnia, M.Si. MA.
Universitas Gadjah Mada, 2015 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

3. Sejarah pergerakan *gay* modern 41

4. Perkembangan isu *gay* dan homofobia di dunia 43

B. Representasi *Gay* di Media 45

1. Demonstrasi identitas 46

2. Kritik sosial 49

3. Ekspresi relasi platonik 50

C. *Gay* dalam Budaya Populer Indonesia 52

1. Pergerakan *gay* di Indonesia 52

2. *Gay* Indonesia dalam kerangka demokrasi dan budaya popular 57

Bab III *Web Series* "CONQ"

A. *Website* blog conq.me 62

B. Pencetusan *web series* "CONQ" 65

C. Respon media dan publik atas *web series* "CONQ" 67

D. Objek Penelitian 72

1. Tokoh-tokoh dalam *web series* "CONQ" 72

2. Episode *web series* "CONQ" 74

Bab IV Diversitas Representasi *Gay* dalam *Web Series* "CONQ"

A. Jaringan sosial dan perilaku komunikasi 81

1. Teman 83

2. Kekasih 89

3. *Fuck-buddy* 99

4. *Sugar daddy* dan *toy boy* 104

5. Pasangan jangka pendek 110

6. Relasi digital 117

B. Pola pikir dan ekspresivitas 126

1. Ideologi atas homoseksualitas 128

YouTube sebagai Media Ekspresi Alternatif Gay Indonesia: Analisis Semiotik Gay Indonesia dalam Web
Series CONQ
DANASTRI RIZQI NABILAH, Dr. Novi Kurnia, M.Si. MA.
Universitas Gadjah Mada, 2015 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

2. Ekspresi identitas diri 135

3. Pola pikir terhadap HIV/AIDS 140

C. Gaya hidup 148

1. Perilaku feminim 149

2. Konsumsi minuman keras dan narkotik 152

3. Kemewahan 157

4. Pesta 164

5. Kesehatan 171

Bab V YouTube sebagai Media Ekspresi Alternatif *Gay* Indonesia

A. Kebaruan konvergensi media 177

1. Diferensiasi media baru 177

2. Kebaruan tingkat viralitas 178

3. Variasi narasi 181

B. Media *counterculture* 185

1. Diversifikasi homoseksualitas pria 185

2. Dekonstruksi stereotip 187

C. Sensor dan batasan ekspresi 191

1. Regulasi sensor media audio-visual 191

2. Sistem sensor mandiri 192

3. Diferensiasi ekspresivitas 195

Bab VI Penutup

A. Kesimpulan 198

B. Saran 201

Daftar Pustaka 192

Lampiran

Glosarium xxiii

Tabel pemaknaan tanda xxv

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
YouTube sebagai Media Ekspresi Alternatif Gay Indonesia: Analisis Semiotik Gay Indonesia dalam Web Series CONQ
DANASTRI RIZQI NABILAH, Dr. Novi Kurnia, M.Si. MA.
Universitas Gadjah Mada, 2015 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Transkrip wawancara dengan Paul Agusta lix

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
YouTube sebagai Media Ekspresi Alternatif Gay Indonesia: Analisis Semiotik Gay Indonesia dalam Web Series CONQ
DANASTRI RIZQI NABILAH, Dr. Novi Kurnia, M.Si. MA.
Universitas Gadjah Mada, 2015 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Daftar jumlah *scene*, adegan, dan *shot* yang diteliti 30

Tabel 1.2. Unit Elemen Tanda 30

Tabel 1.3. Instrumen Penelitian 34

Tabel 3.1. Menu *website conq.me* 64

Tabel 4.1. Tema representasi *gay* 80

Tabel 4.2. Unsur identitas dan budaya dalam representasi bertema jaringan sosial 81

Tabel 4.3. Daftar jumlah *scene* dan adegan yang mengandung tema representasi jaringan sosial dan perilaku komunikasi 82

Tabel 4.4. Pemaknaan tanda dalam *scene* 2 adegan kedua pada episode “Unstereotype Me” 83

Tabel 4.5. Pemaknaan tanda dalam *scene* 3 pada episode “The Baby Shower” 85

Tabel 4.6. Pemaknaan tanda dalam *scene* 3 pada episode “A Night to Remember” 87

Tabel 4.7. Pemaknaan tanda dalam *scene* 6 pada episode “The Perfect Profile (PART 1)” 90

Tabel 4.8. Pemaknaan tanda dalam *scene* 2 pada episode “A Night to Remember” 92

Tabel 4.9. Pemaknaan tanda dalam *scene* 7 adegan kedua pada episode “A Night to Remember” 93

Tabel 4.10. Pemaknaan tanda dalam *scene* 1 adegan pertama pada episode “The Perfect Profile (PART 2)” 96

Tabel 4.11. Pemaknaan tanda dalam *scene* 1 adegan kedua pada episode “The Perfect Profile (PART 2)” 98

Tabel 4.12. Pemaknaan tanda dalam *scene* 4 pada episode “The Enlightenment” 100

Tabel 4.13. Pemaknaan tanda dalam adegan pertama *scene* 1 pada episode “The Enlightenment” 103

YouTube sebagai Media Ekspresi Alternatif Gay Indonesia: Analisis Semiotik Gay Indonesia dalam Web
Series CONQ
DANASTRI RIZQI NABILAH, Dr. Novi Kurnia, M.Si. MA.
Universitas Gadjah Mada, 2015 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Tabel 4.14. Pemaknaan tanda dalam *scene* 4 adegan kedua pada episode “The Baby Shower” 105

Tabel 4.15. Pemaknaan tanda dalam *scene* 4 adegan ketiga pada episode “The Baby Shower” 106

Tabel 4.16. Pemaknaan tanda dalam *scene* 6 pada episode “The Baby Shower” 107

Tabel 4.17. Pemaknaan tanda dalam *scene* 5 pada episode “The Perfect Profile (PART 1)” 114

Tabel 4.18. Pemaknaan tanda dalam *scene* 1 pada episode “The Perfect Profile (PART 1)” 119

Tabel 4.19. Pemaknaan tanda atas variasi tipe pria tidak ideal di GRINDR 121

Tabel 4.20. Pemaknaan tanda dalam adegan pertama *scene* 4 pada episode “The Perfect Profile (PART 1)” 122

Tabel 4.21. Pemaknaan tanda dalam adegan pertama *scene* 3 pada episode “The Perfect Profile (PART 1)” 124

Tabel 4.22. Unsur identitas dan budaya dalam representasi bertema pola pikir dan ekspresivitas 126

Tabel 4.23. Daftar jumlah *scene* dan adegan yang mengandung tema representasi pola pikir dan ekspresivitas 127

Tabel 4.24. Pemaknaan tanda dalam *scene* 5 adegan kedua pada episode “Unstereotype Me” 129

Tabel 4.25. Pemaknaan tanda dalam *scene* 5 adegan ketiga pada episode “Unstereotype Me” 130

Tabel 4.26. Pemaknaan tanda dalam *scene* 7 pada episode “Unstereotype Me” 132

Tabel 4.27. Pemaknaan tanda dalam *scene* 3 adegan kedua pada episode “The Test” 135

Tabel 4.28. Pemaknaan tanda dalam profil GRINDR CONQ Namaste 138

Tabel 4.29. Pemaknaan tanda atas identitas CONQ Gym 139

Tabel 4.30. Pemaknaan tanda dalam *scene* 1 adegan ketiga pada episode “The Perfect Profile (PART 2)” 141

Tabel 4.31. Pemaknaan tanda dalam *scene* 2 adegan keempat pada

YouTube sebagai Media Ekspresi Alternatif Gay Indonesia: Analisis Semiotik Gay Indonesia dalam Web
Series CONQ
DANASTRI RIZQI NABILAH, Dr. Novi Kurnia, M.Si. MA.
Universitas Gadjah Mada, 2015 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

episode “The Test” 143

Tabel 4.32. Pemaknaan tanda dalam *scene* 2 adegan kelima pada episode “The Test” 144

Tabel 4.33. Pemaknaan tanda dalam *scene* 4 pada episode “The Test” 146

Tabel 4.34. Unsur identitas dan budaya dalam representasi bertema gaya hidup 148

Tabel 4.35. Daftar jumlah *scene* dan adegan yang mengandung tema representasi gaya hidup 148

Tabel 4.36. Pemaknaan tanda dalam *scene* 1 adegan pertama pada episode “The Baby Shower” 150

Tabel 4.37. Pemaknaan tanda dalam *scene* 1 pada episode “A Night to Remember” 151

Tabel 4.38. Pemaknaan tanda atas variasi jenis minuman keras 153

Tabel 4.39. Pemaknaan tanda dalam *scene* 3 adegan kedua pada episode “A Night to Remember” 154

Tabel 4.40. Pemaknaan tanda atas dialog Vicko kepada Timo 157

Tabel 4.41. Pemaknaan tanda dalam *scene* 6 pada episode “The Baby Shower” 160

Tabel 4.42. Pemaknaan tanda atas dialog Aghi kepada Lukas 162

Tabel 4.43. Pemaknaan tanda dalam *scene* 3 pada episode “The Enlightenment” 163

Tabel 4.44. Pemaknaan tanda atas undangan pesta “Unstereotype” 166

Tabel 4.45. Pemaknaan tanda dalam *scene* 3 pada episode “Unstereotype Me” 168

Tabel 4.46. Pemaknaan tanda dalam adegan pertama *scene* 4 pada episode “The Baby Shower” 170

Tabel 4.47. Pemaknaan tanda dalam adegan pertama *scene* 2 pada episode “The Enlightenment” 172

Tabel 4.48. Pemaknaan tanda dalam adegan kedua *scene* 2 pada episode “The Enlightenment” 173

Tabel 4.49. Pemaknaan tanda dalam *scene* 1 pada episode “The Test” 175

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
YouTube sebagai Media Ekspresi Alternatif Gay Indonesia: Analisis Semiotik Gay Indonesia dalam Web Series CONQ
DANASTRI RIZQI NABILAH, Dr. Novi Kurnia, M.Si. MA.
Universitas Gadjah Mada, 2015 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Tabel 5.1. Diversitas karakter utama *web series* “CONQ” 186

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
YouTube sebagai Media Ekspresi Alternatif Gay Indonesia: Analisis Semiotik Gay Indonesia dalam Web Series CONQ
DANASTRI RIZQI NABILAH, Dr. Novi Kurnia, M.Si. MA.
Universitas Gadjah Mada, 2015 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1. Konsep sirkuit kebudayaan 7

Bagan 1.2. Peta Tanda Roland Barthes 27

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
YouTube sebagai Media Ekspresi Alternatif Gay Indonesia: Analisis Semiotik Gay Indonesia dalam Web Series CONQ
DANASTRI RIZQI NABILAH, Dr. Novi Kurnia, M.Si. MA.
Universitas Gadjah Mada, 2015 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. Tampilan *website conq.me* (http://conq.me/) 64

Gambar 3.2. Tampilan kanal YouTube *web series* "CONQ" per 12 September 2015 69

Gambar 3.3 Tampilan *website conq.me* per 12 September 2015 69

Gambar 3.4. Pernyataan *web series* "CONQ" di Facebook 71

Gambar 3.5. Lukas (Rizal Iwan) dalam episode "The Test" 72

Gambar 3.6. Timo (Gia Partawinata) dalam episode "The Baby Shower" 73

Gambar 3.7. Aghi (Trisa Triandesa) dalam episode "The Perfect Profile (PART 2)" 73

Gambar 3.8. Salah satu adegan episode "Unstereotype Me" 74

Gambar 3.9. Salah satu adegan episode "The Perfect Profile (PART 1)" 75

Gambar 3.10. Salah satu adegan episode "The Perfect Profile (PART 2)" 75

Gambar 3.11. Salah satu adegan episode "The Test" 76

Gambar 3.12. Salah satu adegan episode "The Enlightenment" 76

Gambar 3.13. Salah satu adegan episode "The Baby Shower" 77

Gambar 3.14. Salah satu adegan episode "A Night to Remember" 77

Gambar 4.1. Lukas menyambut kedatangan Timo di apartemennya 83

Gambar 4.2. Ekspresi Deddy ketika melihat kedatangan rombongan Lukas 85

Gambar 4.3. Deddy menyambut kedatangan rombongan Lukas di rumahnya 85

Gambar 4.4. Ekspresi Deddy ketika menyapa Aghi 85

Gambar 4.5. Siti menenangkan tangisan Lukas dengan memberi Pelukan 87

Gambar 4.6. Siti merangkul bahu Timo ketika diajak berbicara 87

Gambar 4.7. Siti melafalkan ayat Al-Quran untuk menghibur Lukas 88

YouTube sebagai Media Ekspresi Alternatif Gay Indonesia: Analisis Semiotik Gay Indonesia dalam Web
Series CONQ
DANASTRI RIZQI NABILAH, Dr. Novi Kurnia, M.Si. MA.
Universitas Gadjah Mada, 2015 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Gambar 4.8. Ekspresi Lukas dan Aghi ketika saling berbincang 90
Gambar 4.9. Lukas dan Aghi tertawa bersama 90
Gambar 4.10. Lukas menangis di pelukan Timo 92
Gambar 4.11. Lukas menyaksikan pertunjukan ondel-ondel 93
Gambar 4.12. Momen kenangan bersama Aghi dalam imajinasi Lukas 93
Gambar 4.13. Aghi memuji apartemen Lukas 95
Gambar 4.14. Aghi membelai punggung dan bahu Lukas 95
Gambar 4.15. Aghi dan Lukas berciuman 97
Gambar 4.16. Lukas mengagumi bentuk tubuh Aghi 98
Gambar 4.17. Lukas mencegah Aghi membuka kausnya 98
Gambar 4.18. Pelukan Timo dilepas oleh pasangannya 102
Gambar 4.19. Pasangan Timo mengungkapkan rasa ‘suka’-nya pada Timo 102
Gambar 4.20. Timo menerima telepon ketika sedang berhubungan seks 102
Gambar 4.21. Deddy memperkenalkan Vicko pada Lukas dan Timo 105
Gambar 4.22. Perbedaan tingkat daya tarik pria berdasarkan usia 109
Gambar 4.23. Timo berpandangan dengan teman prianya 112
Gambar 4.24. Timo dan teman prianya saling menunjukkan bahasa tubuh sensual 112
Gambar 4.25. Aktivitas seks oral Timo dan teman prianya 113
Gambar 4.26. Timo disuapi oleh CONQ Namaste dan CONQ Gym 114
Gambar 4.27. Timo meraba-raba tubuh CONQ Namaste dan CONQ Gym 114
Gambar 4.28. Timo menceritakan pengalamannya di sauna pada Lukas 116
Gambar 4.29. CONQ Gym membuka pesan GRINDR dari CONQ Namaste 118
Gambar 4.30. CONQ Gym mencari keberadaan CONQ Namaste 118
Gambar 4.31. CONQ Namaste menyapa CONQ Gym 119
Gambar 4.32. “*No Sissy*” 121

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
YouTube sebagai Media Ekspresi Alternatif Gay Indonesia: Analisis Semiotik Gay Indonesia dalam Web Series CONQ
DANASTRI RIZQI NABILAH, Dr. Novi Kurnia, M.Si. MA.
Universitas Gadjah Mada, 2015 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Gambar 4.33. "*No Chubby*" 121

Gambar 4.34. "*No Asian*" 121

Gambar 4.35. "*No Old Man*" 122

Gambar 4.36. Foto profil GRINDR yang dinilai salah oleh Timo 124

Gambar 4.37. Foto profil GRINDR yang dinilai benar oleh Timo 124

Gambar 4.38. Lukas membuka celana dan mengambil perangkat Seksualnya 133

Gambar 4.39. Ekspresi Lukas ketika menyampaikan argumennya dalam *scene* 5 134

Gambar 4.40. Ekspresi Timo ketika menyampaikan argumennya dalam *scene* 5 135

Gambar 4.41. Ekspresi Lukas ketika menyampaikan argumennya dalam *scene* 7 135

Gambar 4.42. Tampilan profil GRINDR CONQ Namaste 138

Gambar 4.43. Sosok CONQ Gym 139

Gambar 4.44. Ekspresi Lukas ketika mendapati bahwa Aghi positif HIV 142

Gambar 4.45. Ekspresi Aghi ketika menjelaskan kepada Lukas tentang riwayat HIV-nya 142

Gambar 4.46. Ekspresi Timo ketika menelepon Lukas 147

Gambar 4.47. Ekspresi Lukas ketika mencoba menasehati Timo 147

Gambar 4.48. Timo menunjukkan baju kado pilihannya kepada Lukas 149

Gambar 4.49. Lukas tampak sedang serius mengurai benang 151

Gambar 4.50. Lukas, Timo, dan Siti berpesta dalam episode "A Night to Remember" 153

Gambar 4.51. Salah satu adegan pesta Timo dan teman-temannya dalam episode "Unstereotype Me" 153

Gambar 4.52. Salah satu adegan pesta Timo dan teman-temannya dalam episode "Unstereotype Me" 154

Gambar 4.53. Kue kering berisi ganja yang dibawa oleh Siti 156

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
YouTube sebagai Media Ekspresi Alternatif Gay Indonesia: Analisis Semiotik Gay Indonesia dalam Web Series CONQ
DANASTRI RIZQI NABILAH, Dr. Novi Kurnia, M.Si. MA.
Universitas Gadjah Mada, 2015 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Gambar 4.54. Polisi menunjukkan kue kering ganja sitaan 156

Gambar 4.55. Ekspresi Vicko ketika menceritakan gaya hidupnya kepada Timo 161

Gambar 4.56. Ekspresi Vicko dan Timo ketika Vicko menceritakan gaya hidupnya 161

Gambar 4.57. Ekspresi Timo ketika menyimak cerita Vicko 161

Gambar 4.58. Adegan Timo menari dengan teman-temannya 165

Gambar 4.59. Undangan pesta “Unstereotype” 166

Gambar 4.60. Suasana dan dekorasi pesta *baby shower* di rumah Deddy 171

Gambar 4.61. Suasana *booth* Deepak Conqpra 172

Gambar 4.62. Lukas dan Aghi mengikuti sesi Deepak Conqpra 173

Gambar 4.63. Lukas dan Aghi berolahraga bersama 175

Gambar 4.64. Aghi masih berolahraga sementara Lukas beristirahat 175

Gambar 5.1. Adegan monolog Lukas dan Timo pada episode “The Perfect Profile (PART 1)” 182

Gambar 5.2. Adegan monolog Lukas dan Timo pada episode “The Baby Shower” 182

Gambar 5.3. Rangkaian gambar diam pada episode “The Perfect Profile (PART 1)” 183

Gambar 5.4. Rangkaian gambar diam pada episode “The Baby Shower” 184

Gambar 5.5. Adegan seks oral Timo pada episode “Unstereotype Me” 193

Gambar 5.6. Adegan *sandwich* Timo pada episode “The Perfect Profile (PART 1)” 193

Gambar 5.7. Adegan seks Timo pada episode “The Enlightenment” 193

Gambar 5.8. Adegan masturbasi Lukas pada episode “Unstereotype Me” 194

Gambar 5.9. Peringatan di awal episode “The Enlightenment” 194

Gambar 5.10. Adegan ciuman Lukas dan Aghi pada episode “The Perfect Profile (PART 2)” 195